

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah ilmu yang berbicara tentang bagaimana mendapatkan data untuk tujuan dan pekerjaan tertentu.¹ Metode penelitian merupakan cara yang dilakukan oleh para peneliti untuk memecahkan masalah dan mencari jawaban atas berbagai pertanyaan penelitian, cara peneliti mengumpulkan dan menganalisis data guna menjawab pertanyaan-pertanyaan dan mencapai tujuan penelitian. sebagian besar merupakan metode ilmiah untuk mendapatkan informasi dengan alasan dan maksud tertentu, untuk mengatasi suatu masalah.² Metode penelitian sangat membantu untuk memperoleh data atau informasi yang objektif, valid dan tepat dari pengolahan data tersebut. Adapun dalam metode penelitian ini menggunakan beberapa metode penelitian yang meliputi:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum empiris yaitu sumber data utamanya dihimpun dari lapangan dan datanya didapat dari informan langsung, jenis penelitian ini sering disebut sebagai jenis penelitian lapangan, khususnya penelitian yang dilakukan pada iklim daerah tertentu, baik di lembaga-lembaga sosial kemasyarakatan, maupun di organisasi-organisasi pemerintah.³

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Data primer diperoleh langsung dari lapangan. Karena peneliti mengambil fakta-fakta persoalan yang berhubungan dengan Implementasi Pengalokasian Alokasi

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2021), hlm. 2

²Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Rajawali Press, 2015), hlm. 27

³Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 22

Dana Desa Bagian dari Hasil Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten kepada Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat Era *New Normal* berdasarkan Peraturan Bupati Kabupaten Tanah Laut Nomor 5 Tahun 2022. Dalam hal ini, penelitian dilakukan melalui wawancara, observasi, dokumen-dokumen, buku-buku, artikel-artikel, dan bahan hukum lainnya.

a. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif analisis, yaitu penelitian yang menggambarkan secara lengkap dan sistematis keadaan objek yang diteliti kemudian menganalisis data yang terkumpul.

b. Jenis Data

Secara umum, dalam penelitian dibedakan antara data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang dapat diperoleh dari secara langsung dari sumbernya. Sedangkan data sekunder yaitu data yang tidak diperoleh langsung dari sumbernya, tetapi diperoleh dari bahan pustaka berupa dokumen.

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder:

a. Data Primer

Peneliti dalam rangka mengadakan penelitian ini mengambil lokasi di Desa Tirta Jaya. Sumber hukum utama penelitian ini adalah data dan fakta yang didapat langsung dari Desa Tirta Jaya, Kecamatan Bajuin, Kabupaten Tanah Laut.

b. Data Sekunder

Dalam penelitian ini data didapat dari dokumen-dokumen tertulis, peraturan perundang-undangan dan literatur-literatur yang berkaitan dengan objek penelitian ini serta sumber internet, jurnal, skripsi, dan sumber-sumber referensi lainnya.

c. Data Tersier

Data tersier merupakan bahan-bahan memberi penjelasan terhadap data primer dan sekunder. Adapun data tersier dalam penelitian ini berupa Kamus Besar Bahasa Indonesia dan Ensiklopedia Hukum.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah sudut pandang yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian untuk dapat menjawab permasalahan penelitian.⁴

Pendekatan penelitian pada penelitian ini menggunakan pendekatan Undang-Undang, Studi Kasus, dan Peraturan Bupati Kabupaten Tanah Laut Nomor 5 Tahun 2022 yaitu penelitian yang menggunakan data primer dan data sekunder melalui wawancara dengan para responden di lapangan. Penelitian ini termasuk penelitian hukum yang bersifat deskriptif kualitatif.⁵ Karena bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap suatu fenomena tentang Implementasi Peraturan Bupati Kabupaten Tanah Laut Nomor 5 Tahun 2022 tentang Pengalokasian Alokasi Dana Desa Bagian dari Hasil Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten kepada Desa.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan dimana tempat penelitian itu dilaksanakan atau dilakukan pengamatan, wawancara, atau melakukan pengukuran (tempat menyebarkan angket), sementara itu juga sekaligus sebagai tempat untuk mendapatkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka lokasi dalam penelitian ini harus sesuai dengan judul yaitu di Desa Tirta Jaya, Kecamatan Bajuin, Kabupaten Tanah Laut.

Penelitian ini mengambil lokasi di desa Tirta Jaya, Kecamatan Bajuin, Kabupaten Tanah Laut karena peneliti menemukan adanya permasalahan dana desa yang kurang tepat sasaran. Dimana ada masyarakat yang termasuk dalam kriteria penerima program bantuan tetapi tidak terdata sebagai penerima sehingga mereka tidak mendapatkan bantuan langsung tunai.

⁴Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Rajawali Press, 2015), hlm. 27

⁵Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), hlm. 63

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang, benda atau tempat, sering disebut sebagai informan. Subjek penelitian yaitu orang atau informan yang memberikan informasi tentang apa yang sedang diteliti oleh peneliti. Subjek penelitian menjelaskan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data utama adalah kata-kata dan tindakan orang-orang yang menjadi subjek penelitian yang selanjutnya diamati atau diwawancarai. Dalam penelitian ini, yang dijadikan sebagai subjek penelitian yaitu:

- a. Kepala Desa Tirta Jaya`
- b. Perangkat Desa
- c. Rukun Tetangga
- d. Masyarakat yang mendapatkan bantuan dan masyarakat yang tidak mendapatkan bantuan.

2. Objek penelitian

Objek penelitian merupakan suatu hal yang menjadi suatu titik perhatian yang ingin dicari oleh peneliti. Dalam penelitian ini, objek penelitiannya tentang Implementasi Peraturan Bupati Kabupaten Tanah Laut Nomor 5 Tahun 2022 terhadap Kesejahteraan Masyarakat Era New Normal.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁶ Dengan demikian, pengamatan dalam penelitian ini dilakukan di Desa Tirta Jaya, Kecamatan Bajuin, Kabupaten Tanah Laut

⁶Abdurrahman Fatomi, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 104

mengenai Implementasi Peraturan Bupati Kabupaten Tanah Laut Nomor 5 Tahun 2022 terhadap Kesejahteraan Masyarakat Era *New Normal*.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab secara lisan yang berlangsung satu arah, yaitu pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan informasi terkait permasalahan dalam penelitian maka pihak yang dimaksud untuk diwawancarai yakni Kepala Desa, Perangkat Desa, Rukun Tetangga, dan Masyarakat yang mendapatkan bantuan serta yang tidak mendapatkan bantuan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi informan. Sumber ini berbentuk dokumen, foto, dan statistik. Metode ini digunakan untuk memperoleh data dan bukti-bukti terkait tentang penyaluran dana desa berupa Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Desa Tirta Jaya, Kecamatan Bajuin, Kabupaten Tanah Laut.

E. Sumber Data

Sumber data dari penelitian hukum ini diperoleh dari kepustakaan. Dimana penelitian hukum normatif menggunakan bahan pustaka yang merupakan bahan dasar yang ilmu penelitian umumnya disebut sumber data primer dan sekunder.⁷

Adapun bahan hukum yang digunakan dalam penelitian ini adalah bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder:

1. Bahan Hukum Primer

Bahan hukum primer merupakan bahan hukum yang bersifat autoritatif yaitu mempunyai otoritas.⁸ Adapun bahan hukum primer dalam penelitian ini yaitu Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan Pasal 26 Angka 1 Undang-Undang Desa.

⁷Soerjono Soekanto dan Sri Mamuji, *Penelitian Hukum Normatif Tinjauan Singkat*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hlm. 23

⁸Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2005), hlm. 141

Peneliti dalam rangka mengadakan penelitian ini mengambil lokasi di Desa Tirta Jaya. Data dan fakta yang didapatkan langsung dari Desa Tirta Jaya, Kecamatan Bajuin, Kabupaten Tanah Laut. Sumber hukum utama dalam penelitian ini adalah Peraturan Bupati Kabupaten Tanah Laut Nomor 5 Tahun 2022.

2. Bahan Hukum Sekunder

Bahan hukum sekunder merupakan bahan hukum yang bersifat membantu dan atau menunjang bahan hukum primer dalam penelitian yang akan memperkuat penjelasannya di dalamnya. Data ini biasanya digunakan untuk melengkapi data primer dan memberikan petunjuk ke arah mana peneliti melangkah.⁹ Diantara bahan-bahan hukum sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku, tesis, jurnal, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian ini serta sumber internet, undang-undang, jurnal, skripsi, dan sumber-sumber referensi lainnya.

F. Teknik Analisis

Analisis data yang diperoleh dalam penelitian lapangan dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sementara itu, dengan analisis kualitatif penelitian ini juga menyajikan mengenai kualitas informasi empiris faktual yang juga terkait dengan kedua aspek kajian spesifik seperti yang telah dijelaskan.

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan data kasar yang masih memerlukan proses penghalusan didalamnya. Proses ini dilakukan secara berkesinambungan dan terus menerus. Selama penelitian berlangsung melalui tahapan pembuatan ringkasan, menelusuri tema, dan menyusun ringkasan. Data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, spesifik dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

⁹Ibid, hlm. 141

2. Penyajian Data

Setelah data di reduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, tabel, hubungan antar kategori, dan lain sebagainya. Penyajian data dalam penelitian adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis, sehingga lebih sederhana dan dapat dipahami maknanya. Hal ini dilakukan untuk melakukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya pemberian kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang sudah di peroleh sebagai hasil dari penelitian. Verifikasi data penelitian yaitu penarikan kesimpulan berdasarkan data dan informasi yang telah diperoleh dari berbagai sumber, kemudian peneliti mengambil kesimpulan yang bersifat sementara sambil mencari data pendukung. Selanjutnya, peneliti melakukan pengkajian terhadap kesimpulan tersebut dengan data pembandingan teori tertentu yang dimaksudkan untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat dipercaya.

G. Keabsahan Data

Validasi data agar penelitian selanjutnya dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan, keaslian data ini sangat penting dalam sebuah penelitian. Peneliti dalam situasi ini menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan metode analisis data yang membandingkan informasi atau sumber yang berbeda dengan menggunakan sesuatu yang lain. Cara ini mengarahkan peneliti agar dalam mengumpulkan data mengambil kebenaran informasi tertentu melalui beberapa sumber yang diperoleh atau didapat, karena penelitian ini ialah penelitian kualitatif maka dari itu peneliti memperoleh data atau informasi dari dokumen tertulis data-data maupun gambaran yang kemudian akan memberikan pandangan fenomena yang diteliti.

Praktik triangulasi yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu peneliti sudah menemukan data-data dari beberapa informan salah satunya yaitu Kepala Desa yang memberikan keterangan tentang keakuratan data. Selain dari informan, peneliti juga menggunakan undang-undang, jurnal, dan juga skripsi sebagai bahan acuan untuk menggali kebenaran tentang problem yang diteliti.¹⁰

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis melalui 3 tahap penelitian, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan meliputi:
 - a. Menyusun rancangan penelitian;
 - b. Memilih lapangan penelitian;
 - c. Menentukan fokus penelitian;
 - d. Konsultasi fokus penelitian;
 - e. Menghubungi lokasi penelitian;
 - f. Mengurusi perizinan;
2. Tahap penelitian lapangan:
 - a. Memahami latar belakang penelitian dan mempersiapkan diri;
 - b. Memasuki lokasi lapangan;
 - c. Pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian;
 - d. Pencatatan data;
 - e. Menganalisa data dengan menggunakan prosedur penelitian yang ditetapkan;
3. Tahap akhir penelitian lapangan:
 - a. Penyusunan hasil penelitian;
 - b. Konsultasi hasil penelitian;
 - c. Perbaikan hasil konsultasi;
 - d. Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian;
 - e. Membuat skripsi.

¹⁰Ibid, hlm. 125